

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Al-Qur'an ialah kitab suci umat Islam yang menyandang kedudukan yang amat mulia serta menjadi petunjuk bagi umat manusia. Memahfuzkan Al-Qur'an ialah beragam bentuk ketaatan dan kecintaan seorang hamba kepada Allah SWT. Selain itu, memahfuzkan Al-Qur'an juga menyandang besarnya manfaat baik di dunia ataupun akhirat, andaikata di dunia manfaat Al-Qur'an sebagian yakni obat dhoir dan batin, memberi ketenangan bagi pembacanya, sedang manfaat di akhirat sebagian yakni diharamkannya jasad dari dimakannya hewan-hewan tanah.

قال رسول الله صل الله عليه و سلم : من قرأ القرآن وتعلم وعمل به ألبس والداه يوم القيامة تاجاً  
من نور ضوءه مثل ضوء الشمس. رواه معاذ الجهني رضي الله عنه

Beragam keutamaan Al-Qur'an, Rosulullah SAW Bersabda: “Siapa saja yang membaca al-Quran, mempelajarinya serta mengamalkannya, maka Allah mampu menyampaikan mahkota agar kedua orang tuanya dari cahaya yang terangnya semacam matahari. H.R Mu'adz Al Juhani R.A.”<sup>1</sup> bersama kutipan hadist terkait andaikata kedua orang tuanya saja mengantongi mahkota yang agung, pastinya ia mampu mengantongi kemuliaan serta cahaya yang kian besarnya lagi. Lalu tentu saja semua orang tua menginginkan dikenakan mahkota oleh anaknya di hari akhir nanti.

---

<sup>1</sup> HR. Al-Hakim dan dihasankan Syaikh al-Albani rahimahullah bersama Shahih at-Targhib 1434

Bersama memahfuzkan Al-Qur'an setiap santri menyangkut kapabilitas yang beragam. Ada santri yang hafalannya cepat mampu tetapi cepat lupa dan ada pula santri yang memahfuzkannya lambat mampu tetapi ingatannya kuat, maka dari itu, bersama tindakan memahfuzkan Al-Qur'an dibutuhkan strategi serta metode khusus agar melancarkan mekanisme penghafalan serta menjaga kualitas hafalan agar tetap terpelihara bersama baik.<sup>2</sup> Oleh sebab itu, metode tergolong selaku implikasi yang ikut memverifikasi kelancaran bersama memahfuzkan Al-Qur'an. Ada beragam macam metode bersama memahfuzkan Al-Qur'an yakni tasmi' dan muroja'ah. bersama hal ini saya mampu membahas terkait metode muroja'ah terhadap kapabilitas memahfuzkan Al-Qur'an.<sup>3</sup>

Selain metode yang menghendaki bersama memahfuzkan Al-Qur'an juga dibutuhkan gaya belajar karena, gaya belajar beragam implikasi yang amat berdampak kapabilitas memahfuzkan seseorang, sebab berdampak perolehan hafalan, kekuatan hafalan dan kecepatan bersama memahfuzkan Al-Qur'an.<sup>4</sup>

Memahfuzkan Al-Qur'an menginginkan kapabilitas khusus dan gaya belajar menjadi beragam implikasi yang amat berpengaruh. Gaya belajar terdiri dari tiga macam yakni : (1) Gaya Belajar Visual, yakni belajar bersama strategi mengamati, dan mengamati, (2) Gaya Belajar Auditorial, yakni tipe

---

<sup>2</sup> Mahmudah, Siti & Rahman, Abdul. *Implementasi Metode Modern bersama Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Era Digital*. Jurnal Pendidikan Islam, 2023. Vol. 15, No. 2, p. 145-163.

<sup>3</sup> Sani. *Pengaruh Murojaah Baca Al-Qur'an Terhadap Peningkatan Kelancaran Hafalan Surah Al Naba pada Peserta Didik Kelas V (Lima)*. Tesis, 2020. p. 16

<sup>4</sup> Siti Aniah, Nefi Darmayanti, dan Arsyad Junaidi, *Pengaruh Minat dan Gaya Belajar terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Program Tahfizh*, Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam 4, 2023. No. 3 p. 636.

pembelajaran yang mengutamakan indra pendengaran, (3) Gaya Belajar Kinestetik, yakni belajar pada tindakan fisik dan partisipasi langsung.<sup>5</sup>

Saat ini, pendidikan tahfidz terus mengalami perkembangan di beraneka lembaga pesantren. bersama mekanisme memahfuzkan Al-Qur'an, setiap santri mampu melewati beragam tahapan spesifik. Namun, bukan jarang semangat santriwati bersama memahfuzkan mengalami penurunan, bahkan terkadang muncul rasa malas yang menghambat. Di samping itu, setiap santriwati juga memiliki gaya belajar yang beragam, yang turut mempersuaf kemujarabanbersama memahfuzkan.

Pandangan studi terdahulu mampu dikonklusikan ialah metode murojaah menyampaikan pengaruh terhadap kelancaran memahfuzkan Al-Qur'an baik murojaah sendiri, atau beriringan. Sebab murojaah ialah prosedur yang kian efektif bersama melancarkan hafalan Al-Qur'an.<sup>6</sup> Sedang pandangan peneliti ialah setiap santri menyangg latar belakang yang beragam, andaikatadari kalangan keluarga tahfidz maka rerata menyangg kapabilitas memahfuzkan bersama mudah, sedang santri yang bukan menyangg latar belakang keluarga dari kalangan tahfidz, cenderung susah bersama memahfuzkan. Oleh sebab itu, dibutuhkan metode bersama memahfuzkan supaya bukan mudah lupa, yakni sebagian bersama memakai metode muroja'ah, sebab metode muroja'ah yakni metode yang menyangg pengaruh terhadap kapabilitas memahfuzkan santri.

---

<sup>5</sup> Ayumi Tampubolon. *Hubungan Antara Gaya Belajar Bersama Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Pekanbaru*. Skripsi, 2024. p. 3

<sup>6</sup> Amsaka Nova Safi'I. *Pengaruh Pelaksanaan Metode Drill dan Muroja'ah Terhadap Keberhasilan Menghafal Al-Qur'an*, Skripsi, 2021. p.72

Selain itu, pandangan peneliti terdahulu mengemukakan : Perbedaan gaya belajar berdampak metode memahfuzkan yang efektif bagi setiap individu. interpretasi terhadap gaya belajar personal mampu memaksimalkan kualitas hafalan Al-Qur'an.<sup>7</sup> Pandangan peneliti ialah setiap orang menyandang gaya belajar yang beragam, akibatnya perlu diperhatikan ialah setiap orang wajib mendapati gaya belajarnya tiap-tiap, supaya kian mudah bersama menangkappengetahuan ataupun pemberitaan, kesimpulannya ialah gaya belajar menyandang pengaruh terhadap kapabilitas memahfuzkan.

Memahfuzkan Al-Qur'an ialah suatu pekerjaan yang amat mulia. Baik dihadapan manusia, teristimewa di hadapan Allah SWT. Para penghafal Al-Qur'an memperoleh beraneka kemuliaan dan keberkahan, yang mampu dirasakan baik semasa hidup di dunia ataupun sesudah kembali ke akhirat. Mereka juga mengemban amanah yang amat berharga bersama menjagaotentisitas Al-Qur'an sepanjang masa.<sup>8</sup>

Selain metode bersama memahfuzkan Al-Qur'an, yang dibutuhkan oleh seorang tahfidzul Qur'an yakni gaya belajar mereka, apakah meneguhkan bersama hafalannya atau sebaliknya. Dan beragam tujuan merealisasikanstudi ini yakni agar setiap lembaga pesantren di zaman sekarang ini mampu mengembangkan dan memajukan lembaganya bersama baik, selain itu menjadi motivasi bagi para santri bersama memahfuzkan Al-Qur'an.

---

<sup>7</sup> Humairah, N. A. *Korelasi Gaya Belajar bersama Metode Menghafal Al-Qur'an: Studi Kasus pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Islam*. *Al-Bayan*. Jurnal Studi Al-Qur'an dan Tafsir, 2022. 7(1), p. 45-60.

<sup>8</sup> Muhammad Zainuddin. *Peran Huffaz bersama Menjaga Kemurnian Al-Qur'an di Era Digital*, *Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hadist*, 2023. Vol. 15, No. 2, p. 178-195.

Pondok Pesantren Putri Az Zahra Lawang Malang ialah pondok pesantren yang sama semacam pondok pesantren pada umumnya yang berada di lingkungan kabupaten Malang, namun Pondok Pesantren Putri Az Zahra Lawang Malang menyandang empat kurikulum yang mungkin bukan semua ada pada pondok pesantren lainnya di kabupaten Malang. Kurikulum terkait yakni (1) Kurikulum tahfidz yang menargetkan para santriwatinya agar memahfuzkan 30 juz, (2) Kurikulum Diniyah, (3) Kurikulum Umum, dan (4) Kurikulum Ekstrakurikuler. Namun, bukan hanya sebatas memahfuzkan, santriwati juga diwajibkan agar mempelajari ilmu agama bersama 11 mata pelajaran agar ibtida' pertama sampai ke empat, sedang ibtida' lima bersama 13 mata pelajaran, pelajaran umum bersama 5 mata pelajaran, dan berbagai macam ekstrakurikuler. Karna, guru menginginkan para santriwatinya bukan sekedar bisa memahfuzkan Al-Qur'an, mampu tetapi juga menyandang ilmu pengetahuan yang luas. Berikut tabel data santriwati tahfidz Pondok Pesantren Putri Az Zahra Lawang Malang.

**Tabel 1.1**

**Tabel Data Santriwati Tahfidz**

No.	Tahun	Total Santriwati
1.	2019/2020	5
2.	2020/2021	8
3.	2021/2022	17
4.	2022/2023	22
5.	2023/2024	29
6.	2024/2025	21

Sumber: Data Primer yang di olah, 2024

Program unggulan dari Pondok Pesantren Putri Az Zahra Lawang Malang yakni bersama memahfuzkan Al-Qur'an. Akhirnya, para santriwati diwajibkan agar melancarkan hafalannya bersama prosedur berulang kali hafalan Al-

Qur'an yang sudah dihafal, akhirnya nantinya menjadi penghafal yang lancar terhadap hafalan Al-Qur'an. Tapi pada kenyataannya, peneliti mengamati masih besarnya siswa yang lemah bersama melancarkan hafalan yang sudah dihafalnya, Penyebabnya ada beragam implikasi spesifik. Sebagian yakni kurangnya pengalaman bersama menata waktu, juga adanya kecondongan beragam siswa agar bermalas-malasan. Sebab pada dasarnya, menjagahafalan Al-Qur'an kian sulit daripada memahfuzkannya.<sup>9</sup>

Bersama situasi santriwati yang demikian, esensial agar menyampaikan perhatian khusus bersama menjagahafalan Al-Qur'an dan mendapati gaya belajar dari setiap santriwati. Beragam langkah yang diambil yakni bersama menerapkan tindakan Muroja'ah serta gaya belajar yang tepat di Pondok Pesantren Putri Az Zahra Lawang Malang. Tindakan Muroja'ah serta mendapati gaya belajar ini bertujuan agar memaksimalkan kualitas hafalan Al-Qur'an para santriwati, memperhatikan masih besarnya di antara mereka yang kurang peduli terhadap hafalan Al-Qur'an mereka sendiri.

Berasaskan pemaparan pernyataan serta latar belakang masalah terkait, maka peneliti tertarik agar menyusun sebuah studi bersama judul **“Pengaruh Gaya Belajar Dan Metode Muroja'ah Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Santriwati (Di Pondok Pesantren Putri Az Zahra Lawang Malang)”**.

---

<sup>9</sup> Rumaysho.Com, *Jagalah Hafalan Al-Qur'an Sebab Ia Mudah Hilang*, 26 Juli 2023, <https://rumaysho.com/37223-jagalah-hafalan-al-quran-sebab-ia-mudah-hilang.html>

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pengaruh gaya belajar terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an santriwati di Pondok Pesantren Putri Az Zahra Lawang Malang?
2. Bagaimana pengaruh metode muroja'ah terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an santriwati di Pondok Pesantren Putri Az Zahra Lawang Malang?
3. Bagaimana pengaruh gaya belajar serta metode muroja'ah terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an santriwati di Pondok Pesantren Putri Az Zahra Lawang Malang?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengukur pengaruh gaya belajar terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an para santriwati di Pondok Pesantren Putri Az Zahra Lawang Malang.
2. Untuk mengukur pengaruh metode muroja'ah terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an para santriwati di Pondok Pesantren Putri Az Zahra Lawang Malang.
3. Untuk mengukur pengaruh gaya belajar metode muroja'ah terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an para santriwati di Pondok Pesantren Putri Az Zahra Lawang Malang.

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat secara Teoritis

Manfaat secara teoritis dari studi ini yakni agar memperbanyak ilmu pengetahuan serta menyampaikan ide bagi perkembangan pendidikan pada

umumnya serta keilmuan Pendidikan Agama Islam teristimewa perihal kemujarabanmetode muroja'ah, selain itu menciptakanalterasi yang relevan teristimewa bersama hal Muroja'ah Al-Qur'an di Pondok Pesantren Putri Az Zahra Lawang Malang. Selain itu, perolehan studi ini diinginkan mampu menjadi referensi serta tambahan yang bermanfaat bagi perpustakaan STAIMA Al Hikam Malang .

## 2. Manfaat secara Praktis

### a) Bagi Kepala Pondok

Untuk memaksimalkan kualitas hafalan santriwati mampu didasarkan pada perolehan studi ini, teristimewa di lingkungan pondok tempat bertugas.

### b) Bagi Guru

Diinginkan dari studi ini mampu menyampaikan kontribusi yang relevan agar memaksimalkan atau mengidealkan seorang calon hafidz/hafidzah di masa depan, akhirnya metode menghafal Al-Qur'an mampu kian kuat.

### c) Bagi Santriwati

Agar memotivasi para santriwati agar meraih kesuksesan bersama kian besar lagi serta memaksimalkan semangat mereka agar mengamalkan Al-Qur'an.

### d) Bagi Peneliti Selanjutnya

Ini mampu berfungsi selaku landasan agar studi tambahan yang kian mendalam, teristimewa pada subjek yang sedang dibahas.

### E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis yakni jawaban sementara atas pertanyaan studi yang dirumuskan secara deduktif. Hipotesis wajib mampu diuji secara empiris serta wajib konsisten bersama teori yang mendasarinya.<sup>10</sup> Adapun hipotesis bersama studi ini yakni :

H<sub>1</sub> : Ditemukan pengaruh gaya belajar terhadap kemampuan menghafal Al Qur'an santriwati di Pondok Pesantren Putri Az Zahra Lawang Malang.

H<sub>2</sub> : Ditemukan pengaruh metode muroja'ah terhadap kemampuan menghafal Al Qur'an santriwati di Pondok Pesantren Putri Az Zahra Lawang Malang.

H<sub>3</sub> : Ditemukan pengaruh gaya belajar serta metode muroja'ah terhadap kemampuan menghafal Al Qur'an santriwati di Pondok Pesantren Putri Az Zahra Lawang Malang.

### F. Asumsi Penelitian

Asumsi yakni pernyataan yang kejujurannya diterima tanpa memerlukan bukti. Asumsi ialah titik tolak berfikir atau landasan berpijak bersama menarik kesimpulan.<sup>11</sup> Jadi asumsi ialah sebuah pernyataan, dugaan, atau perkiraan yang sudah pasti benar tanpa perlu membuktikannya. Asumsi yang ada bersama studi ini:

1. Setiap santriwati menyandang kemampuan hafalan yang beragam.
2. Santriwati wajib memperhatikan kualitas hafalan tiap-tiap.
3. Gaya belajar santriwati beragam.

<sup>10</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2020.

<sup>11</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2020.

## G. Orisinalitas Penelitian

Pada pembahasan ini mencakup terkait paparan yang sistematis terkait perolehan studi yang sudah dijalankan kian dulu (prior research) perihal problem-problem yang mau diteliti.

Studi relevan mencakup perihal paparan perolehan kajian atau penelian yang sudah dijalankan awalnya perihal problem yang mampu diteliti. Menguraikan ialah kajian yang mulai berlangsung belum pernah dikerjakan awalnya atau berbeda bersama studi awalnya.

Disini peneliti mampu memakai beragam telaah Pustaka atau studi relevan, berikut narasi studi relevan yang dikonsolidasi diantaranya yakni :

1. Hapsa Amelia, serta Risma Amelia, mahasiswi Pendidikan Agama Islam STAI Al-Musaddadiyah Garut, 2022. Bersama studi yang berjudul “Pengaruh Penerapan Metode Muroja’ah pada Pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an Terhadap Keberhasilan memahfuzkan Al-Qur’an (Juz 30) Siswa Kelas VI di MI Rohmaniyah Sukawening Garut”. Perolehan dari studi ini ialah ada pengaruh dari metode Muroja’ah bersama dibuktikan adanya peneliti mengantongi kuantitas 42,52% yang mana murid mampu disampaikan lancar bersama memahfuzkan sebab pengaruh dari metode Muroja’ah. Persamaan dari studi yakni Variabel yang dimanfaatkan pada Variabel Independen Metode Muroja’ah, serta metode studinya memakai kuantitatif, sedang perbedaannya yakni Variabel dependen memakai kelengkapan memahfuzkan Al-Qur’an.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Fauziah & Amalia. *Pengaruh Penerapan Metode Muroja’ah pada Pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an Terhadap Keberhasilan Menghafal Al-Qur’an (Juz 30) Siswa Kelas VI di MI Rohmaniyah Sukawening Garut*. Jurnal Masagi, 2022. p. 1

2. Amsaka Nova Safi'I mahasiswa Pendidikan Agama Islam IAIN Ponorogo, 2021. Bersama studi yang berjudul "Pengaruh Pelaksanaan Metode Drill serta Muroja'ah Terhadap Keberhasilan memahfuzkan Al-Qur'an bersama Pembelajaran PAI Siswa Kelas VII di MTSN 3 Madiun". Hal ini terbukti berdasarkan analisa data yang dijalankan bersama memakai perolehan hitung kuantitas  $T_{hitung}$  kian besar dari  $T_{tabel}$  atau  $5.413 > 1.980$ . Ialah ada pengaruh yang relevan muroja'ah terhadap kesuksesan memahfuzkan Al-Qur'an siswa kelas VII MTsN 3 Madiun tahun 2020/2021. Persamaan dari studi yakni Variabel yang dimafaatkan pada variabel independen yakni Metode Muroja'ah, serta metode studinya memakai kuantitatif, sedang perbedaannya yakni Variabel independen yang di gunakan metode drill, serta variabel dependen yang dimafaatkan kesuksesan memahfuzkan Al-Qur'an.<sup>13</sup>
3. Muhammad Ridho Isfihany, mahasiswa Fakultas Tarbiyah serta Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2024. Bersama studi yang berjudul "Pengaruh Penerapan Metode Murajaah Terhadap Hafalan Al-Qur'an Siswa pada Mata Pelajaran Tahfiz di Pondok Pesantren Ubay Bin Kaab Salo". perolehan dari studi ini ialah ada pengaruh dari metode Muroja'ah amat besar bersama dibuktikan adanya peneliti mengantongi kuantitas 81,5% yang mana murid mampu disampaikan lancar bersama memahfuzkan sebab pengaruh dari metode Muroja'ah, sedang 18,5% dipengaruhi oleh variabel yang lain. Persamaan dari studi yakni Variabel

---

<sup>13</sup> Amsaka Nova Safi'I., *Pengaruh Pelaksanaan Metode Drill dan Muroja'ah Terhadap Keberhasilan Menghafal Al-Qur'an bersama Pembelajaran PAI Siswa Kelas VII Di Mtsn 3 Madiun*. Skripsi, 2021. p. 2

yang dimanfaatkan ialah variabel independen metode muroja'ah serta memakai metode studi kuantitatif, sedang perbedaannya yakni Variabel dependen yang dimanfaatkan ialah hafalan Al-Qur'an siswa.<sup>14</sup>

4. Astarie Anastasia, mahasiswi Program Studi Magister Psikologi Universitas Medan Area, 2021. Bersama studi yang berjudul "Pengaruh Gaya Belajar serta Metode Muroja'ah Terhadap Kemampuan memahfuzkan Al-Qur'an Siswa TK Jabal Rahmah Mulia Medan". Berasaskan perolehan uji hipotesis, dimengerti yakni variabel gaya belajar memiliki kuantitas signifikansi setotal  $p = 0,017$ , yang kian minim dari 0,05. Bersama demikian,  $H_0$  ditolak, serta mampu dikonklusikan yakni gaya belajar berpengaruh terhadap kapabilitas memahfuzkan Al-Qur'an pada siswa TK Jabal Rahmah Mulia Medan. agar variabel metode Muroja'ah, diperoleh kuantitas relevansi  $p = 0,000 < 0,05$ , akhirnya  $H_0$  juga ditolak. Hal ini memperlihatkan yakni penggunaan metode Muroja'ah secara relevan berkontribusi bersama memaksimalkan kapabilitas hafalan Al-Qur'an pada siswa. Selanjutnya, melalui analisis memanfaatkan metode ANCOVA, diperoleh kuantitas relevansi setotal 0,006, yang juga berada di bawah batas 0,05. Oleh sebab itu,  $H_0$  ditolak, serta mampu dikonklusikan yakni didapati pengaruh interaksi antara gaya belajar serta metode Muroja'ah terhadap kapabilitas memahfuzkan Al-Qur'an siswa TK Jabal Rahmah Mulia Medan. Selain itu, berasaskan perolehan analisis, diperoleh yakni siswa bersama gaya belajar kinestetik mengantongi rerata kuantitas

---

<sup>14</sup> Muhammad Ridho Asfihany. *Pengaruh Penerapan Metode Murajaah Terhadap Hafalan Al-Qur'an Siswa pada Mata Pelajaran Tahfiz di Pondok Pesantren Ubay Bin Kaab Salo*. Skripsi, 2024. p. 7

tertinggi dibandingkan gaya belajar lainnya. Hal ini memperlihatkan yakni gaya belajar kinestetik ialah gaya yang paling efektif ketika dikombinasikan bersama metode Muroja'ah bersama memaksimalkan kapabilitas memahfuzkan Al-Qur'an pada siswa di lembaga tersebut. Persamaan dari studi yakni Variabel yang dimanfaatkan ialah variabel independen pengaruh gaya belajar serta metode muroja'ah serta variabel dependen ialah kapabilitas memahfuzkan Al-Qur'an, sedang perbedaannya yakni Responden yakni siswa TK.<sup>15</sup>

5. Ayumi Tampubolon mahasiswi Fakultas Tarbiyah serta Keguruan Univeristas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2024. Bersama studi yang berjudul "Hubungan Antara Gaya Belajar bersama Kemampuan memahfuzkan Al-Qur'an Siswa Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Pekanbaru". Berasaskan perolehan studi serta pembahasan yang sudah dijalankan, mampu dikonklusikan yakni didapati ikatan yang relevan antara gaya belajar serta kapabilitas memahfuzkan Al-Qur'an pada siswa Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Pekanbaru. Hal ini didukung oleh perolehan uji korelasi Pearson product moment yang memperlihatkan kuantitas relevansi setotal 0,000, yang kian minim dari 0,05. Bersama demikian, hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak serta hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Selain itu, diperoleh kuantitas koefisien korelasi setotal 0,504, yang kian besar dari kuantitas r tabel pada taraf relevansi 5% (0,297) ataupun 1% (0,384). perolehan ini mengindikasikan adanya ikatan positif bersama kekuatan sedang antara gaya belajar serta kapabilitas hafalan Al-Qur'an

---

<sup>15</sup> Astarie Anastasia. *Pengaruh Gaya Belajar dan Metode Muroja'ah Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa TK Jabal Rahmah Mulia Medan*. Tesis, 2021. p. 8

siswa. Persamaan dari studi yakni Variabel yang dimanfaatkan yakni variabel independen gaya belajar, serta variabel dependen yakni kapabilitas memahfuzkan Al-Qur'an, sedang persamaannya yakni Variabel independen yang dimanfaatkan yakni ikatan antara gaya belajar.<sup>16</sup>

Tabel 1.2

Tabel Orisinalitas

No.	Nama Peneliti, Tahun dan Judul Peneliti	Persamaan	Perbedaan	Hasil
1.	Hapsah Amelia, dan Risma Amelia, 2022, Pengaruh Penerapan Metode Muroja'ah pada Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Terhadap Keberhasilan Menghafal Al-Qur'an (Juz 30) Siswa Kelas VI di MI Rohmaniyah Sukawening Garut	Variabel yang dimanfaatkan pada Variabel Independen Metode Muroja'ah, serta metode studinya memakai kuantitatif	Variabel dependen memakai kesuksesan memahfuzkan Al-Qur'an	Hasil dari studi ini ialah ada pengaruh dari metode Muroja'ah bersama dibuktikan adanya peneliti mengantongi kuantitas 42,52% yang mana murid mampu disampaikan lancar bersama memahfuzkan sebab pengaruh dari metode Muroja'ah.
2.	Amsaka Nova Safi'i, 2021, Pengaruh	Variabel yang dimanfaatkan pada	Variabel independen	Hal ini terbukti berdasarkan analisa

<sup>16</sup>Ayumi Tampubolon. *Hubungan Antara Gaya Belajar bersama Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Pekanbaru*. Skripsi, 2024. p. 58

	<p>Pelaksanaan Metode Drill Dan Muroja'ah Terhadap Keberhasilan Menghafal Al-Qur'an Dalam Pembelajaran PAI Siswa Kelas VII Di MTsN 3 Madiun</p>	<p>variabel independen yakni Metode Muroja'ah, serta metode studinya memakai kuantitatif</p>	<p>yang digunakan metode drill, serta variabel dependen yang dimanfaatkan kesuksesan menghafalkan Al-Qur'an</p>	<p>data yang dijalankan bersama memakai perolehan hitungan kuantitas <math>T_{hitung}</math> kian besar dari <math>T_{tabel}</math> atau <math>5.413 &gt; 1.980</math>. Ialah ada pengaruh yang relevan muroja'ah terhadap kesuksesan menghafalkan Al-Qur'an siswa kelas VII MTsN 3 Madiun tahun 2020/2021.</p>
3.	<p>Muhammad Ridho Isfihany, 2024, Pengaruh Penerapan Metode Murajaah Terhadap Hafalan Al-Qur'an Siswa pada Mata Pelajaran Tahfiz di Pondok Pesantren Ubay Bin Kaab Salo</p>	<p>Variabel yang dimanfaatkan ialah variabel independen metode muroja'ah serta memakai metode studi kuantitatif.</p>	<p>Variabel dependen yang dimanfaatkan ialah hafalan Al-Qur'an siswa</p>	<p>Hasil dari studi ini ialah ada pengaruh dari metode Muroja'ah amat besar bersama dibuktikan adanya peneliti mengantongi kuantitas 81,5% yang mana murid mampu disampaikan lancar bersama menghafalkan sebab pengaruh</p>

				dari metode Muroja'ah, sedang 18,5% dipengaruhi oleh variabel yang lain.
4.	Astarie Anastasia, 2021, Pengaruh Gaya Belajar dan Metode Muroja'ah Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa TK Jabal Rahmah Mulia Medan	Variabel yang dimanfaatkan ialah variabel independen pengaruh gaya belajar serta metode muroja'ah serta variabel dependen ialah kemampuan menghafal Al-Qur'an	Responden yakni siswa TK	berdasarkan perolehan pemeriksaan bersama memakai metode ANCOVA, diperoleh kuantitas sig 0,006 < 0,05 maka maka H03 ditolak serta mampu dikonklusikan didapati pengaruh interaksi gaya belajar serta metode murajaah terhadap kapabilitas memahfuzkan Al-Qur'an siswa TK Jabal Rahmah Mulia Medan.
5.	Ayumi Tampubolon, 2024. Bersama studi yang berjudul Hubungan Antara Gaya Belajar bersama Kemampuan	Variabel yang dimanfaatkan yakni variabel independen gaya belajar, serta variabel dependen yakni kemampuan	Variabel independen yang dimanfaatkan yakni ikatan	hasil studi serta pembahasan yang sudah dijalankan, maka mampu dikonklusikan ialah didapati

Menghafal Al-Qur'an Siswa Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Pekanbaru	memahfuzkan Al- Qur'an	antara gaya belajar	ikatan yang relevan antara gaya belajar bersama kapabilitas memahfuzkan Al- Qur'an siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Pekanbaru.
--	---------------------------	------------------------	---

Sumber: karya ilmiah (2021- 2024)

Jadi skripsi ini berbeda bersama yang awalnya sebab :

1. Tempat : peneliti memilih meneliti di Pondok Pesantren Putri Az Zahra Lawang Malang.
2. Fokus : peneliti kian memfokuskan pada Gaya belajar serta Metode Muroja'ah terhadap Kemampuan memahfuzkan Al-Qur'an.

## H. Definisi Operasional

Judul studi ini yakni pengaruh gaya belajar serta metode muroja'ah terhadap kapabilitas memahfuzkan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Putri Az Zahra Lawang Malang. Berasaskan judul terkait agar mendapati variabel maka menghendaki definisi operasional serta judul. Devinisi terkait yakni:

### 1. Gaya Belajar

Gaya belajar terdiri dari kata gaya serta belajar. bersama Kamus Besar Bahasa Indonesia, gaya yakni tingkah laku, gerak gerik serta sikap.

Meskipun belajar yakni berusaha meraih kepandaian atau menuntut ilmu.<sup>17</sup> Gaya belajar yang dikehendaki bersama studi ini yakni prosedur yang dimanfaatkan oleh santriwati bersama mengambil pemberitaan atau materi pelajaran berasaskan kapabilitasnya.

## 2. Metode Muroja'ah

Metode muroja'ah yakni prosedur agar menjagahafalan Al-Qur'an bersama prosedur mengulangnya secara berkala, baik bersama setoran kepada guru, tilawah, tadabbur, ataupun tahfidz bil-ghaib.<sup>18</sup>

Pandangan peneliti, metode muroja'ah yakni sebuah metode atau prosedur agar menjagahafalan Al-Qur'an yang sudah di hafalkannya agar bukan lupa atau hilang dari ingatannya, yakni bersama prosedur setor terhadap guru, tilawah, tadabbur atau tahfidz bil-ghaib.

## 3. Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

Kemampuan memahfuzkan Al-Qur'an yakni suatu kompetensi bersama menyimpan serta memperhatikan ayat-ayat suci Al-Qur'an secara permanen bersama ingatan, serta mampu menghadirkannya kembali bersama sempurna baik bersama bentuk bacaan ataupun tulisan.<sup>19</sup>

Pandangan peneliti, kemampuan memahfuzkan Al-Qur'an ialah kapabilitas seseorang agar memperhatikan ayat-ayat Al-Qur'an bersama otaknya atau fikirannya serta kemudian di ucapkannya kembali secara perkata, kalimat, satu halaman atau bahkan satu lembar serta seterusnya.

<sup>17</sup> Astarie Anastasia, *Pengaruh Gaya Belajar dan Metode Muroja'ah Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa TK Jabal Rahmah Mulia Medan*. Tesis, 2021. p. 36

<sup>18</sup> Karim, Muhammad Syafii, *30 Hari Menghafal Al-Qur'an*. Bandung: PT Mizan Pustaka. 2021.

<sup>19</sup> Rahmat, Hidayat & Aziz, Abdul, *Analisis Kognitif bersama Proses Menghafal Al-Qur'an: Perspektif Neurosains*. Jurnal Islamic Studies, 2024. Vol. 12, No. 1, p. 45-62.

STAIMA AL-HIKAM